

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menjelaskan melalui kata-kata menurut opini responden berdasarkan pertanyaan yang diajukan.¹ Dengan pendekatan penelitian ini diharapkan seorang peneliti bisa mendapatkan data dengan rinci tentang seluruh hal yang dikaji sebab terdapat keterkaitannya langsung dengan responden. Pada penelitian ini peneliti akan bertanya pada responden tentang fakta yang ada, di samping itu peneliti juga melakukan pengamatan keadaan sekitar yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Sehingga dalam proses analisis peneliti bisa menjelaskan secara akurat dan detail.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Peneliti mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz yang dijalankan oleh guru kelas dan juga prestasi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV MI NU Koiriyah Bae Kudus.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*file research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh semacam intervensi dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.²

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI NU Khoiriyah Bae Kudus.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: RajaRosdakarya Offset, 2006), 4.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Khoiriyyah Bae Kudus. Adapun pertimbangan dari pemilihan lokasi ini yaitu untuk mengetahui mengenai implementasi program Tahfidz pada prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-qur'an Hadis. Lokasi ini dipilih karena Madrasah ini adalah salah satu madrasah yang memiliki program unggulan yakni program Tahfidz Al-qur'an untuk peserta didik.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan sebuah hal bisa berbentuk sesuatu yang diketahui ataupun sebuah fakta yang diilustrasikan melalui angka, kode, simbol, dan sebagainya.³ Dalam penelitian kualitatif deskriptif data bisa berupa indikasi serta fenomena-fenomena yang dilakukan analisis dalam bentuk kategorisasi.⁴ Penelitian ini memiliki sejumlah sumber data antara lain:

- a. Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui kegiatan observasi serta catatan lapangan. Pada penelitian ini data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian melalui hasil interview atau wawancara. Data ini diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, guru tahfidz, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan siswa kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan informasi pada peneliti namun terlebih dahulu harus dilakukan analisis. Data sekunder ini menjadi pendukung dari data primer seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan dari arsip atau dokumen yang terkait dengan penelitian di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

Pengambilan informan pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data melalui tujuan serta pertimbangan tertentu. Pertimbangan di sini ialah pemilihan sumber data atau seseorang yang dinilai paling tahu mengenai fokus penelitian. Peneliti

³Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 209.

menetapkan sejumlah orang yang akan dijadikan informan. Pada penelitian ini kriteria informan adalah orang yang dianggap mampu serta mengetahui persoalan penelitian ini antara lain guru mata pelajaran Al-qur'an dan hadis serta guru pembimbing Tahfidz.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan dalam menghimpun fakta serta data yang terdapat di lokasi penelitian.⁵ Adapun pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan informasi melalui pengajuan pertanyaan secara langsung oleh peneliti pada responden kemudian dijawab responden dengan dilakukan perekaman atau pencatatan.⁶

Wawancara adalah tahapan untuk memperoleh data dengan cara langsung dari informan atau responden. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan melalui mengunjungi informan secara langsung dengan transparan. Wawancara yang sudah dilaksanakan pada penelitian ini mempergunakan pedoman wawancara.

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrument penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang implementasi program tahfidz dalam meningkatkan orestasi belajar siswa mata pelajaran al-Qur'an Hadits, data factor pendukung dan penghambat implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Adapun informannya adalah kepala sekolah, guru tahfidz, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan siswa kelas IV MI NU khoiriyah Bae Kudus.

b. Observasi

⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 78

⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 28

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan dengan cara runtut pada indikasi-indikasi yang dikaji.⁷ Menurut Andi Prastowo menjelaskan bahwasanya observasi merupakan keterampilan seseorang dalam mengamati dengan hasil yang dikaji yang menggunakan panca indra.⁸ Peneliti melakukan pengamatan tentang pelaksanaan program tahfidz yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Khoiriyyah Bae Kudus untuk mengambil data.

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk mengetahui suasana tahap penerapan program tahfidz Al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Khoiriyyah Bae Kudus dan juga untuk mengetahui keadaan secara langsung objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen atau sumber tertulis.⁹ Pengumpulan data yang dimaksud ialah data yang didapatkan dari sumber yaitu catatan tertentu atau sebuah bukti tulisan yang tidak dapat dilakukan perubahan atas kebenarannya.

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti pada penelitian ini untuk menemukan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, keadaan madrasah, serta profil madrasah. Melalui dokumentasi peneliti membutuhkan dokumen meliputi sejarah berdirinya MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, letak geografis, visi, misi dan tujuan Pendidikan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana, RPP dan silabus mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV, foto kegiatan program tahfidz dan pembelajaran al-Qur'an Hadits MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Selain itu juga gambar foto-foto Ketika wawancara dengan responden yang terkait dengan tujuan dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 52.

⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 27

⁹ Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Medologi Penelitian dan Aplikasinya*, 85.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan supaya penulis mendapatkan hasil yang valid tetapi dapat dipercaya oleh seluruh pihak. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Pada dasarnya uji kredibilitas adalah pengganti dari konsep validitas internal pada penelitian non kualitatif.¹⁰ Pada penelitian ini digunakan berbagai teknik untuk melakukan uji kredibilitas, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan bisa dilakukan konsentrasi pada data yang sudah didapatkan dengan suatu pengujian, apakah data tersebut benar atau tidak setelah dilakukan pengecekan ulang ke lapangan serta mengalami perubahan atau tidak. Apabila sesudah dilakukan pengecekan ulang ke lapangan data sudah tepat artinya kredibel maka dapat diakhiri perpanjangan pengamatan ini.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya melaksanakan pengamatan atau observasi dengan lebih cermat dan terus-menerus. Melalui peningkatan ketekunan maka kredibilitas data serta kronologi kejadian akan bisa direkam tanpa adanya keraguan dan runtut.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Lexy J Moelong ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan suatu hal lainnya di luar data tersebut dalam rangka kebutuhan mengecek maupun membandingkan data-data tersebut.¹³

Terdapat tiga macam triangulasi, yakni:

- a. Triangulasi teknik adalah teknik keabsahan data untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan sumber yang sama dengan perbedaan teknik.
- b. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- c. Triangulasi waktu adalah teknik pengujian kredibilitas

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 266

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370

¹³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

data yang dilaksanakan melalui mengecek dengan wawancara, observasi, maupun teknik lainnya pada suasana dan waktu yang berbeda pula.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pencarian serta penyusunan data dengan cara urut yang didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, selanjutnya melakukan kategorisasi data pada sejumlah kategori menjelaskannya dalam beberapa unit, melaksanakan sintesis, menyusun bentuk, menentukan data yang penting dan hendak dipelajari, kemudian menyimpulkan hingga tidak sulit dimengerti orang lain maupun peneliti sendiri.¹⁴

Lexy J. Moelong menjelaskan bahwa analisis data adalah tahapan mengurut dan mengkoordinir data pada pola, kategori, dan satuan penjabaran dasar, dengan demikian bisa didapati tema serta bisa dirumuskan hipotesisnya.¹⁵ Adapun di pihak lain proses berjalannya analisis data kualitatif adalah berikut ini:¹⁶

1. Melakukan pencatatan sehingga menghasilkan catatan lapangan yang diberikan kode supaya sumber data dapat ditelusuri
2. Menghimpun, memilah, melakukan pengklasifikasian, melakukan sintesis, mendeskripsikan, serta membuat indeks.
3. Berpikir melalui jalan menyusun akar kategori data tersebut mempunyai arti, menemukan, dan mencari keterkaitan dan pola, serta menyusun penemuan umum

Adapun tahap analisis data diawali dari melakukan telaah semua data yang ada dari sejumlah sumber entah itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Untuk melakukan analisis data saat berada di lapangan, peneliti mempergunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman. Analisis tersebut dilaksanakan secara terus-menerus dan interaktif hingga datanya mengalami kejenuhan. Adapun analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:¹⁷

¹⁴Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 27

¹⁵Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, 85.

¹⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, serta observasi. Pada tahap awal peneliti melaksanakan observasi secara langsung untuk mengamati serta merekam terkait data yang diperlukan. Melalui hal tersebut peneliti akan mendapatkan data yang banyak serta beragam.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan aktivitas meringkas, memilah hal-hal inti, memfokuskannya terhadap sesuatu yang penting saja. Melalui kegiatan ini data yang sudah dilakukan reduksi akan mengilustrasikan secara jelas serta mempermudah pada pengumpulan data berikutnya.

3. Penyajian data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengungkapkan bahwasanya penyajian dengan teks naratif adalah teknik yang biasa dipergunakan pada penelitian kualitatif. Adapun penyajian data atau display data pada penelitian ini ditampilkan berupa bagan, pemaparan singkat, dan lain sebagainya.

4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan cara berkesinambungan saat ada di lokasi penelitian. Sebuah simpulan seyogianya dilakukan peninjauan kembali melalui verifikasi ulang seluruh catatan selama penelitian serta menemukan model, tema, persamaan, serta keterkaitan untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan permasalahan yang telah diuraikan dari awal namun kemungkinan juga tidak, sebab sudah dijabarkan bahwasanya permasalahan dan rumusan permasalahan dalam penelitian kualitatif sifatnya dan berkembang apabila telah berada di lokasi penelitian.